



Evaluation Of Management Information System Implementation At PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska

Aznita

Jambi University, Muaro Jambi, Jambi
E-mail: aznita249@gmail.com

Adelia H. Riris

Jambi University, Muaro Jambi, Jambi
E-mail: adelia314604@gmail.com

Ezye A. Safitri

Jambi University, Muaro Jambi, Jambi
E-mail: ezyamelia435@gmail.com

Melki Siagian

Jambi University, Muaro Jambi, Jambi
E-mail: melkisiagian36@gmail.com

Received: 26 November, 2024; Accepted: 07 February, 2026 Published: 28 Februari, 2026

Abstract:

The rapid development of information technology has encouraged organizations to adopt Management Information Systems (MIS) to improve operational efficiency and decision-making quality. PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska implemented as MIS to overcome problems related to manual data processing, delayed reporting, and limited data integration. This study aims to Griya Aska by examining the implementation process, perceived benefits, and challenges encountered by users. This research employed a qualitative descriptive approach using a case study design. Data were collected through in depth interviews, direct observation, and document analysis involving management, operational staff, and IT personnel. The data were analyzed using thematic analysis. The results show that the MIS implementation improved operational efficiency, enhanced data accuracy, strengthened interdepartmental integration, and supported managerial decision making. However, several challenges were identified, including user resistance, limited training, and technical issues during the early stages of implementation. In conclusion. The MIS has contributed positively to the company's operational management, although continuous system evaluation and user capacity development are required to maximize its effectiveness.

Keywords: Management Information Systems, System Implementation, Operational Efficiency, Evaluation.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era digital, penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi dalam mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan (Armah & Fiidus, 2024). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM), yaitu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Winarto, 2021).

Seiring meningkatkan kompleksitas kegiatan organisasi, sistem kerja manual tidak mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan data yang cepat dan akurat. Volume data yang semakin besar serta tuntutan kerja yang tinggi membuat organisasi memerlukan sistem yang mampu mengelola informasi secara terintegrasi (Destropani & Oktaviyani, 2021). Dengan kata lain, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat data, tetapi juga sebagai sistem yang menghubungkan berbagai dalam organisasi melalui pengolahan data secara terpusat (Maula & Zubaidah, 2025). Dengan demikian, SIM berpotensi mengurangi kesalahan, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan koordinasi antardivisi.

PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan produk kelistrikan. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan ini menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan. Sebelumnya penerapan SIM, sebagian besar proses administrasi masih

dilakukan secara manual, yang sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu (Rifqi et al, 2023). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan mulai menerapkan SIM sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja operasional.

Namun, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi SIM pada perusahaan jasa kelistrikan skala menengah, khususnya pada PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penerapan SIM di sektor distribusi, perusahaan besar, atau badan usaha milik negara. Destropani dan Oktaviani (2021) menemukan bahwa penerapan SIM pada PT.XYZ di sektor distribusi mampu meningkatkan efisiensi investasi dan pelaporan operasional. Sementara itu, Winarto (2025) melalui pendekatan systematic review menyimpulkan bahwa SIM di PT. Pertamina berkontribusi terhadap efisiensi dan daya saing perusahaan. Di sisi lain, Amriandi dan Rachmat (2025) menunjukkan bahwa penerapan SIM di PT. PLN Kabupaten Soppeng meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebutnya umumnya berfokus pada perusahaan besar atau BUMN serta menitikberatkan pada aspek pelayanan publik atau distribusi, sehingga belum menggambarkan kondisi perusahaan jasa kelistrikan swasta skala menengah.

Selain itu, penerapan SIM tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan pelatihan bagi karyawan, resistensi terhadap sistem baru, serta keterbatasan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji bagaimana implementasi SIM di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska, apa saja manfaat yang diperoleh, serta hambatan yang dihadapi dalam proses penerapannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi SIM di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska, baik dari sisi manfaat, hambatan, maupun dampaknya terhadap operasional perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan serta menjadi referensi bagi organisasi lain yang ingin menerapkan sistem serupa.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi pengelolaan data dan proses operasional PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska sebelum penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) ?
2. Bagaimana proses implementasi SIM DI PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska ?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh perusahaan setelah menerapkan SIM ?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi SIM PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska ?
5. Bagaimana dampak penerapan SIM terhadap efisiensi dan koordinasi operasional perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi pengelolaan data dan proses operasional PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska sebelum penerapan SIM.
2. Mendeskripsikan proses implementasi SIM di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska.
3. Mengkaji manfaat penerapan SIM terhadap kinerja operasional perusahaan.
4. Mengidentifikasi hambatan yang muncul selama proses implementasi SIM.
5. Menganalisis dampak penerapan SIM terhadap efisiensi dan koordinasi kerja antardivisi.

2. Kajian Teori

2.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Nursida *et al* (2024) Sistem merupakan satu kesatuan yang tersusun dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Perkembangan dan perubahan konfigurasi komputer telah mendorong pemanfaatan teknologi tersebut dalam berbagai bidang, baik untuk kebutuhan pribadi maupun aktivitas bisnis, termasuk perusahaan di sektor ritel dan jasa serta lembaga pemerintahan, kini menggunakan teknologi komputer sebagai sarana untuk mengumpulkan dan mengelola informasi guna mendukung pengambilan keputusan strategis (Nafis & Nasution, 2025)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan (Alhadi, 2022). SIM dirancang untuk membantu organisasi mengelola informasi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Destropani dan Oktaviani (2021) menjelaskan bahwa penerapan SIM mampu menggantikan sistem manual dan meningkatkan kecepatan pengolahan data operasional di PT.XYZ. Temuan ini diperkuat oleh Rahman et al. (2025) yang menyatakan bahwa SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sistem strategis yang mendukung kinerja organisasi di PT. PLN Dompu.

Berdasarkan pandangan tersebut, SIM dalam penelitian ini dipahami sebagai sistem terintegrasi yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional perusahaan.

2.2 Manfaat Implementasi SIM

Kinerja operasional mencerminkan kemampuan organisasi dalam menjalankan proses kerja secara efisien, akurat, dan terkoordinasi (Nursida *et al*, 2024). Implementasi SIM diyakini berkontribusi terhadap peningkatan kinerja

melalui tiga mekanisme utama, yaitu efisiensi operasional, akurasi dan integritas data, serta kualitas pengambilan keputusan.

a. Efisiensi Operasional

Penerapan SIM terbukti mampu mempercepat proses kerja dan mengurangi beban administrasi. Destropani dan Oktaviyani (2021) menemukan bahwa SIM meningkatkan efisiensi inventori dan mempercepat proses pelaporan di PT. XYZ. Hasil serupa juga diperoleh oleh Rahman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa SIM SDM di PT. PLN Dompu mempercepat pengelolaan data dan meningkatkan produktivitas karyawan.

b. Akurasi dan Integrasi Data

SIM memungkinkan data dari berbagai bagian organisasi diolah secara terpusat sehingga lebih akurat dan terintegrasi. Wiranto (2021) dalam kajiannya pada PT. Pertamina menyimpulkan bahwa SIM memperkuat integrasi data dan meningkatkan keandalan informasi organisasi. Selain itu, Destropani dan Oktaviyani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan SIM di PT. PLN Rokan Hulu menggantikan sistem Excel manual dan mempercepat pelaporan lintas unit.

c. Dukungan Pengambilan Keputusan

SIM menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Rahman et al. (2025) menjelaskan bahwa SIM membantu manajemen PT. PLN Dompu mengambil keputusan berbasis data. Hal yang sama juga disampaikan oleh Maula dan Zubaidah (2025) yang menegaskan bahwa SIM berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan dalam organisasi dayah.

Adapun menurut Armah & Firdaus (2024) manfaat SIM sebagai berikut ini:

1. Menyediakan kompetensi yang memadai agar pengguna mampu memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
2. Memerikan akses data yang akurat dan tepat waktu kepada pengguna tanpa harus melalui perantara.
3. Mengidentifikasi kebutuhan keterampilan yang mendukung penggunaan sistem informasi.
4. Mendukung pengembangan proses perencanaan yang lebih efektif.

Melalui pencapaian tujuan tersebut, sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai fondasi dalam pengelolaan organisasi yang berbasis data (Wahyuni *et al*, 2025). Hal ini mungkin terciptanya proses kerja yang lebih terstruktur, responsif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan (Olga *et al*, 2024)

2.3 Tantangan Implementasi SIM

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan SIM juga menghadapi berbagai hambatan. Hambatan tersebut berpotensi menurunkan efektivitas penerapan SIM dan berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan (Saputra et al, 2024). Oleh sebab itu, diperlukannya pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan implementasi SIM agar organisasi dapat merumuskan strategi yang tepat dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul (Purba & Firdaus, 2024). Menurut Maulana dan Zubaidah (2025) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, serta kendala biaya implementasi.

Rahman et al. (2025) juga menemukan bahwa resistensi karyawan dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan utama dalam penerapan SIM di PT. PLN Dompu. Selain itu, Destropani dan Oktaviyani (2021) menunjukkan bahwa sebelum SIM diterapkan, perusahaan masih bergantung pada sistem manual yang kurang efektif.

2.4 Faktor Keberhasilan Implementasi SIM

Keberhasilan implementasi SIM tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor organisasi. Rahman et al. (2025) menyatakan bahwa keberhasilan SIM dipengaruhi oleh dukungan manajemen, partisipasi pengguna, kesiapan infrastruktur, serta pelatihan yang berkelanjutan. Temuan ini diperkuat oleh Maula dan Zubaidah (2025) yang menekankan pentingnya kepemimpinan, pengembangan SDM, dan kesiapan organisasi dalam mendukung penerapan SIM (Saputra et al., 2025).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), dampaknya terhadap kinerja operasional, serta hambatan yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi, dan realitas yang terjadi di lapangan secara kontekstual.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu individu yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pengelolaan SIM, yang terdiri dari pihak manajemen, staf operasional, dan staf teknologi informasi. Pemilihan informan didasarkan pada peran mereka dalam proses implementasi sistem dan pengambilan keputusan berbasis SIM. Analisis data dilakukan dengan analisis tematik, melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, penafsiran makna, dan menarik kesimpulan. Proses ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang

berkaitan dengan efisiensi operasional, akurasi dan integrasi data, kualitas pengambilan keputusan serta hambatan implementasi, sesuai dengan model konseptual penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dan informan, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membandingkan pandangan dari berbagai informan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan lebih valid, objektif, dan dapat dipercaya.

3.1 Kerangka Pemikiran

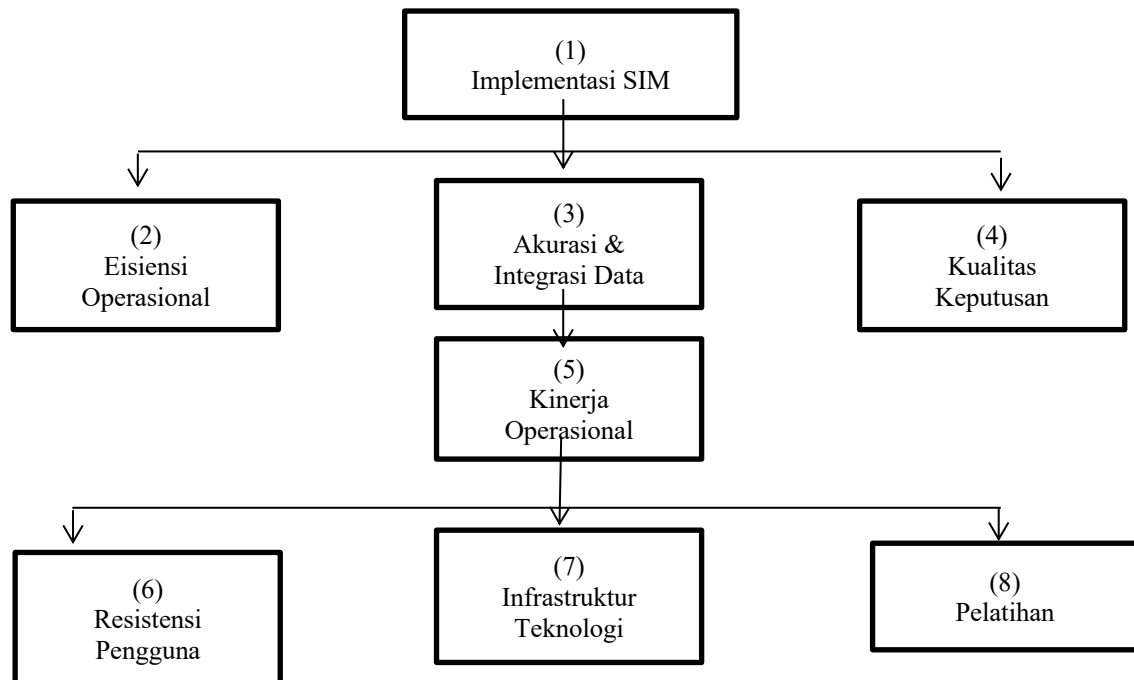
Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk beralih dari sistem manual ke sistem berbasis digital dalam mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan. Sistem manual yang terlambat, tidak terintegrasi, dan rentan kesalahan menyebabkan keterlambatan laporan, rendahnya akurasi data, serta lemahnya koordinasi antarbagian. Kondisi ini berdampak pada menurun kinerja operasional perusahaan.

PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska menghadapi permasalahan serupa sebelum menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Oleh karena itu, perusahaan mengimplementasikan SIM sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki kualitas data, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Implementasi SIM dipandang sebagai variabel utama yang memengaruhi kinerja operasional perusahaan. Pengaruh tersebut tidak terjadi secara langsung, tetapi melalui tiga variabel perantara, yaitu efisiensi operasional, akurasi dan integrasi data, serta kualitas pengambilan keputusan. Ketiga aspek ini menjadi indikator utama untuk menilai keberhasilan penerapan SIM.

Namun, keberhasilan implementasi SIM juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, yaitu resistensi pengguna, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kurangnya pelatihan. Hambatan-hambatan ini dapat memperlemah manfaat SIM jika tidak dikelola dengan baik.

Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa implementasi SIM dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan, sepanjang didukung oleh kesiapan pengguna, teknologi, dan pelatihan yang memadai.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1) Implementasi SIM

Merupakan proses penerapan sistem informasi berbasis teknologi untuk mengelola data, mengintegrasikan informasi, dan mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan di perusahaan.

2) Efisiensi Operasional

Menggambarkan kemampuan SIM dalam mempercepat proses kerja, mengurangi aktivitas manual, dan meningkatkan produktivitas.

3) Akurasi dan Integrasi Data

Menunjukkan kemampuan SIM dalam mengelola data secara terpusat sehingga informasi menjadi lebih akurat, konsisten, dan mudah diakses.

- 4) **Kualitas Pengambilan Keputusan**
Menggambarkan sejauh mana informasi yang dihasilkan SIM membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan berbasis data.
- 5) **Kinerja Operasional**
Merupakan hasil akhir dari implementasi SIM, yang tercermin dari meningkatnya kecepatan kerja, koordinasi antarbagian, dan kualitas layanan.
- 6) **Resistensi Pengguna**
Menggambarkan sikap penolakan atau kesulitan karyawan dalam menerima sistem baru yang dapat menghambat pemanfaatan SIM.
- 7) **Infrastruktur Teknologi**
Menunjukkan kesiapan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan dalam mendukung penggunaan SIM.
- 8) **Pelatihan**
Menunjukkan upaya peningkatan kemampuan pengguna agar dapat mengoperasikan SIM secara Efektif.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan mengenai proses implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska. Temuan disajikan dalam empat bagian utama, yaitu proses implementasi, dampak terhadap operasional, hambatan yang dihadapi, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan SIM. Setiap temuan dianalisis untuk melihat kesesuaian dengan kajian teori dan penelitian terdahulu.

4.1 Proses Implementasi SIM

Proses implementasi SIM di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska berlangsung melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi awal.

Pada tahap perencanaan, manajemen mengidentifikasi kebutuhan akan sistem terintegrasi untuk mengatasi keterbatasan sistem manual. Kebutuhan utama meliputi pengelolaan inventaris, penentuan proyek, dan pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Selanjutnya, perusahaan memilih vendor berdasarkan kesesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis, biaya, serta kompatibilitas dengan proses kerja yang telah berjalan.

Pada tahap implementasi, perusahaan melakukan pembaruan infrastruktur teknologi, termasuk pengadaan perangkat keras dan instalasi perangkat lunak. Karyawan diberikan pelatihan dasar agar dapat mengoperasikan sistem. Pada tahap ini muncul kendala berupa resistensi sebagian pengguna serta keterlambatan akibat proses migrasi data dari sistem lama.

Pada tahap evaluasi awal, perusahaan melakukan pemantauan kinerja sistem dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIM mulai memberikan dampak positif terhadap kecepatan kerja, meskipun masih ditemukan beberapa gangguan teknis yang perlu disempurnakan.

4.2 Dampak Implementasi SIM terhadap Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek operasional perusahaan.

1. Efisiensi Operasional,
Proses pengelolaan inventaris yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, pelacakan proyek dapat dilakukan secara real-time sehingga koordinasi antar-divisi menjadi lebih efektif.
2. Akurasi Data dan Pelaporan,
Kesalahan input data yang sering terjadi pada sistem manual berkurang secara signifikan. Laporan keuangan dan operasional dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan konsisten.
3. Integrasi Antardivisi,
Data dari berbagai bagian perusahaan terhubung dalam satu sistem terpusat, sehingga mengurangi duplikasi data dan meningkatkan koordinasi kerja.
4. Dukungan Pengambilan Keputusan,
Informasi yang disajikan melalui dashboard sistem membantu manajemen dalam menganalisis kinerja dan merencanakan strategi bisnis secara lebih tepat.

4.3 Hambatan dalam Implementasi SIM

Meskipun memberikan manfaat, implementasi SIM juga menghadapi beberapa kendala, yaitu :

1. Resistensi pengguna, terutama dari karyawan yang belum terbiasa dengan teknologi.
 2. Masalah teknis awal, seperti kesalahan migrasi data dan penyesuaian sistem dengan alur kerja perusahaan.
 3. Keterbatasan waktu dan biaya, yang melebihi perencanaan awal.
 4. Pelatihan yang belum merata, sehingga kemampuan pengguna masih berbeda-beda.
- Hambatan serupa juga ditemukan dalam penelitian Suci et al (2023) yang menggambarkan bahwa pentingnya kesiapan SDM dan dukungan Manajemen dalam keberhasilan SIM.

4.4 Perbandingan Sebelum dan Sesudah SIM

Aspek	Sebelum SIM	Sesudah SIM
Waktu Pengolahan Data	Manual, lambat	Outomatis, lebih cepat
Akurasi Data	Rentan kesalahan	Kesalahan berkurang
Pelaporan	Mebutuhkan beberapa hari	Dihasilkan dalam hitungan jam
Koordinasi Divisi	Terpisah dan lambat	Terintegrasi dan cepat

Adapun rekomendasi pengembangan SIM, berdasarkan temuan penelitian, disarankan:

- 1) Menyelenggarakan pelatihan lanjutan secara berkala,
- 2) Mengoptimalkan infrastruktur teknologi,
- 3) Melakukan evaluasi sistem secara berkelanjutan,
- 4) Mengintegrasikan SIM dengan sistem lain seperti ERP dan CRM.

Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini tidak berdiri terpisah, tetapi terintegrasi langsung dengan temuan. Implementasi SIM yang lebih stabil, cepat, dan mudah diakses akan membantu mempercepat proses kerja dan memperbaiki sistem pencairan dana yang sebelumnya terhambat. Dengan analisis kebutuhan yang tepat, perencanaan sistem yang matang, serta pelatihan yang memadai, SIM dapat berfungsi sebagai sistem yang mendukung kelancaran operasional perusahaan secara berkelanjutan (Saputra et al., 2023).

DOKUMENTASI



Gambar 1. Apel Gelar Peralatan



Gambar 2. Foto Bersama Manajer



Gambar 3. Mewawancarai Manajer

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM telah memberikan kontribusi positif kepada

pengelolaan operasional perusahaan. SIM mampu meningkatkan efisiensi proses kerja, memperbaiki akurasi data, mempercepat penyusunan laporan, serta memperkuat koordinasi antar divisi. Proses implementasi SIM dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi awal. Meskipun sistem telah berjalan dengan cukup baik, masih ditemukan beberapa kendala, seperti resistensi pengguna, keterbatasan pelatihan, dan gangguan teknis pada tahap awal penggunaan. Namun, secara umum SIM terbukti membantu manajemen dalam memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan demikian, implementasi di PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska dapat dinilai efektif, meskipun masih memerlukan pengembangan dan penyempurnaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh pengguna.

SARAN

Berlandaskan pada simpulan penelitian, beberapa saran strategis dapat diajukan guna meningkatkan kualitas implementasi serta pengembangan keilmuan di masa mendatang. Bagi perusahaan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan secara berkala dan berkelanjutan agar kemampuan serta pemahaman pengguna terhadap sistem semakin optimal, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan operasional. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi, baik dari sisi perangkat keras, perangkat lunak, maupun jaringan, sehingga kinerja sistem dapat berjalan secara stabil, cepat, dan andal. Upaya ini sebaiknya diikuti dengan evaluasi sistem secara rutin dan terstruktur untuk mengidentifikasi berbagai kendala teknis maupun nonteknis yang muncul, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu dan berkelanjutan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan kuantitatif agar dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat diukur secara lebih objektif dan terukur, misalnya melalui indikator kinerja, efisiensi, atau produktivitas. Selain itu, perluasan objek penelitian pada perusahaan sejenis atau lintas sektor juga penting dilakukan guna memperoleh perbandingan yang lebih luas, memperkaya generalisasi temuan, serta memperkuat kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang sistem informasi manajemen.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang sebesar-besarnya kepada PT. Mandiri Elektrikal Griya Aska atas izin dan kesempatannya yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan yang telah meluangkan waktunya serta memberikan informasi yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen program studi Manajemen Pemerintahan atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ADAM WAHYUDI, ANGGUN SULISTYOWATI, BIKORIN. (2025). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) UNTUK OPTIMALISASI ADMINISTRASI KALURAHAN IMOGIRI. *JURNAL PENGABDIAN WEST SCIENCE*, 230-236.
- Ahmad Fauzi Sarumpaet, Rayyan Firdaus. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 194-207.
- Alhadi, Bani Ilham. (2022). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) SEBAGAI SARANA PENCAPAIAN E-GOVERNMENT. *Jurnal Stie Semarang*, 184-195.
- Alif Rahman, Irwansyah, Shoalihin. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Studi pada PT. PLN (Persero) Dompu. *Jurnal Economic Resource*, 1660-1669.
- Amriadi, Zul Rachmat. (2025). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PT. PLN (PERSERO) KABUPATEN SOPPENG. *Movere Journal*, 217-224.
- Annisa Sagala, Rayyan Firdaus. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mewujudkan E-Government. *Bridge : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 8-16.
- Destropani, Eka Oktaviyani. (2021). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada PT XYZ Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Multimedia dan Android (JMA)*, 1-5.
- Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Azka Amany Putra, Wahyu Ramadhan Abdillah. (2025). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kab. Belitung. *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1080-1088.
- Fauzan Nafis, Muhammad Irwan Padli Nasution. (2025). Sistem informasi manajemen untuk mengoptimalkan proses bisnis. *jurnal media akademik (JMA)*, 2-10.

- Lenny Marlina, Mulyawan Safwandi Nugraha. (2024). ANALISIS KOMPONEN UTAMA DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN : KONSEP, FUNGSI, DAN IMPLEMENTASI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 872-890.
- Lidia Olga, Faiq Nurraihan, M Ferdiansyah. (2024). DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PADA PRODUKTIVITAS KARYAWAN. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 2808-5469.
- M. Aulia Fitra Purba, Rayyan firdaus. (2024). Peran dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen dalam Era Digital: Tinjauan Literatur. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 4302-4309.
- Mi'rajul Rifqi, Dona, Hendri Maradona, Darmanta Sukrianto, Maharani. (2023). Sistem Informasi Manajemen pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Cabang Kabupaten Rokan Hulu. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 34-46.
- Nikmal Maula, Zubaidah. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DAYAH: PELUANG DAN TANTANGAN. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 342 - 348.
- Nursida, Yulianti Lili, Gistituati Nurhizrah, Hadiyanto. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan Di SMPN 3 Sawahlunto. *Jurnal Niara*, 223-234.
- Safira Armah, Rayyan Firdaus. (2024). Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 50 - 56.
- Saputra, M. H., Fitriaty, F., Firmasari, P., & Mardiana, M. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN KEUANGAN SEBAGAI MITIGASI OVERINVESTMENT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(3), 469-485.
- Saputra, M. H., Mardiana, R., Fahdillah, Y., & Yuliana, Y. (2024). Global Perspectives on Financial Policy Optimization: Addressing Overinvestment and its Impact on Corporate Profitability (Study on Indonesia Stock Exchange). *SENTRALISASI*, 13(2), 127-139.
- Saputra, M. H., Firmasari, P., Fadillah, Y., Suratno, E., Kartika, Y. D., & Lie, K. P. (2023). Optimalisasi Nilai Perusahaan: Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(2).
- Saputra, M. H., Firmasari, P., Fadillah, Y., & Hassandi, I. (2023). Tantangan Sosial Ekonomi Pasca Covid-19 Menghadapi Era 5.0 Society Untuk Mencapai Kinerja Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1), 146-151.
- Saputra, M. H., Pangestu, M. G., Sabrina, H. L., & Rahayu, N. (2024). Pelatihan Desain Dengan Canva Untuk Meningkatkan Promosi Pada Umkm Tuku Sambal (Focus Group Discussion). *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 3(1), 33-39.
- Sucinta Tri Nurhayati, Muhammad Irwan Padli Nasution, Sri Suci Ayu Sundari. (2023). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 01-04.
- Wahid Wachyu Adi Winarto. (2021). Analisis Review Penggunaan Sistem Informasi pada PT Pertamina. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, 51-59.

AUTHORS' PROFILES



AZNITA

Lahir di Sungai Limau, 30 Juni 2005 sebagai anak ke-5 dari enam bersaudara
 Riwayat pendidikan dimulai dari umur 6 tahun di SD Negeri 02 Sungai Limau dari tahun (2011-2017). Setelah lulus Sekolah Dasar, penulis melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 01 Sungai Lamau dari tahun (2017-2020). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Sungai Liamau. Dan pada saat ini menempuh Pendidikan Tinggi di Universitas Jambi dengan program Studi Diploma IV Manajemen Pemerintah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Adelia Hanna Riris Sihombing

Lahir di Jakarta, 30 Juni 2005 sebagai anak pertama dari 3 bersaudara
 Riwayat pendidikan dimulai dari umur 6 tahun di SDN 121 Kota Jambi dari tahun (2011-2017). Setelah lulus Sekolah Dasar, penulis melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 4 Kota Jambi dari tahun (2017-2020). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Kota Jambi (2020-2023). Dan pada saat ini menempuh Pendidikan Tinggi di Universitas Jambi dengan program Studi Diploma IV Manajemen Pemerintah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Ezye Amelia Safitri

Lahir di Padang Aro tgl 18 juli 2004 anak 2 Riwayat pendidikan dimulai dari 6 tahun di SD 09 dari tahun (2010-2016). Setelah lulus Sekolah Dasar kota Jambi penulis melanjutkan ke Tingkat Pondok pesantren madrasah tarbiyah islamiyah Canduang dari tahun (2016-2023). Dan pada saat ini menempuh Pendidikan Tinggi di Universitas Jambi dengan Program studi Diploma IV Manajemen Pemerintahan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Melki Siagian

Lahir di Lumban Pinasa tgl 12 mei 2005 anak 2 Riwayat Pendidikan dimulai dari umur 6 tahun di SD 6 dari tahun (2011-2017). Setelah lulus Sekolah Dasar Saroha penulis melanjutkan ke Tingkat SMP Negeri 1 Habinsaran dari tahun (2017-2020). Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Habinsaran dari tahun (2020-2023). Dan pada saat ini menempuh Pendidikan Tinggi di Universitas Jambi dengan Program Studi Diploma IV Manajemen Pemerintahan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.